



PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LITERACY DIGITAL* DAN *E-COMMERCE* TERHADAP *KEBERLANGSUNGAN UMKM* DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI

Wahyu Hidayat¹⁾, Roza Linda*²⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Corresponding Author

Email : rozalinda@uin-suska.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the influence of Financial Literacy, Digital Literacy and E-commerce on Business Sustainability. The data collection method in this research uses primary data obtained from filling out questionnaires with 100 respondents from MSME actors in Marpoyan Peace District, Pekanbaru City. As well as secondary data obtained from literature books and journals related to this research. The data analysis methods used were data quality testing, classical assumption testing, multiple regression analysis and hypothesis testing. The results of this research show that the influence of Financial Literacy, Digital Literacy and E-commerce has a partial positive and significant effect on the Sustainability of MSME Businesses. Simultaneously, Financial Literacy, Digital Literacy and E-commerce have a significant effect on the sustainability of MSME businesses. The customized R Square value of 0.578 or 57.8% means that Financial Literacy, Digital Literacy and E-commerce have a positive and significant effect on Business Sustainability while the remaining 42.2% is influenced by other variables not included in this research.*

Keywords: *Financial Literacy, Digital Literacy, E-commerce, Business Sustainability.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Financial Literacy, Literacy Digital dan E-commerce terhadap Keberlangsungan Usaha. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner kepada 100 responden Pelaku UMKM di Kecamatan Marpoyan damai Kota Pekanbaru. Serta data sekunder yang diperoleh dari buku literatur serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Financial Literacy, Literacy Digital dan E-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM secara parsial. Secara simultan Financial Literacy, Literacy Digital dan E-commerce berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. Nilai adjusted R Square sebesar 0,578 atau 57,8% berarti bahwa Financial Literacy, Literacy Digital dan E-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha sedangkan 42,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.*

Katakunci: *Financial Literacy, Digital Literacy, E-commerce, Business Sustainability.*



1. Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini bisa kita lihat dari data Kementerian Koperasi dan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia menyatakan bahwa UMKM berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga sebagai penggerak sektor informal yang jumlahnya besar di Indonesia. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat mengurangi angka kemiskinan di Indonesia karena usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menyediakan lapangan kerja baru. Oleh sebab itu UMKM di negara kita harus diperhatikan dengan baik pertumbuhan dan Keberlangsungan usahanya

Kota Pekanbaru memiliki 22.117 usaha mikro yang tersebar di 15 Kecamatan, dimana Kecamatan Marpoyan Damai adalah kecamatan yang memiliki jumlah pelaku usaha mikro paling banyak yaitu 3.480 atau sebesar 15,79%. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Usaha Mikro
Kecamatan Marpoyan Damai Tahun 2022

Tahun 2022			
No	Kecamatan	Jumlah	Persentase
01	Marpoyan damai	3.480	15,79%
02	Payung Sekaki	1.849	8,37%
03	Tenayan Raya	3.352	15,17%
04	Rumbai	2.269	10,27%
05	Rumbai Pesisir	2.286	10,34%
06	Sail	597	2,70%
07	Tampar	1.487	1,81%
08	Siak Hulu	159	0,71%
09	Sukajadi	1.448	6,55%
10	Bukit Raya	1.469	11,17%
11	Lima Puluh	1.160	5,25%
12	Tambang	87	0,39%
13	Tapung	32	0,14%
14	Pekanbaru Kota	1.233	5,58%
15	Senapelan	1.209	5,47%
Total		22.117	100%

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru

Faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha yaitu pengetahuan keuangan yang sangat berperan penting dalam mengelola, menjalankan, serta mengembangkan usaha. *Financial Literacy* dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengelola keuangan, baik dalam memperoleh maupun mengevaluasi informasi yang sering digunakan untuk mengambil keputusan bisnis berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan usaha (Niswi, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM adalah Teknologi, Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah menciptakan berbagai inovasi keuangan



dan pemasaran secara digital seperti layanan keuangan digital, platform *e-commerce* yang memudahkan masyarakat dan juga pelaku usaha untuk bisa menghasilkan keuntungan agar dapat mempertahankan usahanya.

Dengan demikian inovasi teknologi saat ini telah memberikan berbagai keuntungan bagi masyarakat akan tetapi juga memiliki risiko yang dapat memberi ancaman terhadap penyalahgunaan data digital yang mana masyarakat dan pelaku UMKM yang belum memahami cara kerja dan risiko layanan digital. Oleh karena itu penting bagi masyarakat dan pelaku usaha harus didampingi dengan *Literacy Digital* agar dapat memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, memanfaatkan teknologi secara efektif dan tetap menghiraukan keamanan elektronik (Aulia et al., 2021).

Selain itu teknologi juga memberikan peluang bagi para pelaku UMKM untuk lebih mudah melayani konsumen dalam sistem jual beli online (*e-commerce*). Peningkatan pelayanan yang diberikan oleh sistem ini juga mempunyai daya tarik tersendiri dalam jual beli, sehingga dapat menjadi peluang bagi usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan pendapatannya dan menciptakan peluang bagi kelangsungan usaha. Agar mudah memasarkan produk.

2. Tinjauan Pustaka

Resource Based View (RBV)

Teori *Resource Based View* merupakan pengembangan lebih lanjut dan pelengkap dari teori RBT (*Resource Based Theory*). Menurut Grant (1991), teori yang berbasis pengetahuan perusahaan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dalam berbagai bentuknya adalah kepentingan sumber daya bagi perusahaan. Teori RBV memiliki pandangan bahwa pengetahuan dianggap sebagai hal penting yang harus dimiliki seseorang dalam penciptaan nilai bagi perusahaan. Perusahaan berusaha untuk selalu mengembangkan pengetahuan baru yang lebih cepat daripada kompetitornya. Teori ini juga menyatakan bahwa faktor yang menciptakan keunggulan kompetitif tidak hanya berasal dari sumber daya ada dalam yang perusahaan, tetapi lebih luas dari itu. Faktor pengetahuan dan informasi yang dimiliki perusahaan merupakan hal yang tidak kalah pentingnya untuk memberikan keunggulan jangka panjang bersifat keberlanjutan.

Financial Literacy

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan, keterampilan, motivasi, kepercayaan diri dan keyakinan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan financial individu dan masyarakat serta memfasilitasi dalam kehidupan ekonomi, membantu meningkatkan keyakinan dalam pengelolaan keuangan (Thomas & Subhashree, 2020).

Literacy Digital

Literasi digital merupakan kemampuan atau keterampilan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan komputer, internet, atau teknologi informasi lainnya. Pembekalan literasi digital kepada para pelaku UMKM sangat penting dalam hal pengembangan usaha, juga dapat memudahkan pelaku usaha baik di masa pandemi maupun saat normal. Selain itu, peningkatan literasi digital juga dapat



memberikan kesempatan kepada para pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital terkini (M. Indra Maulana & Eko Suyono, 2023).

E-commerce

E-commerce (electronic commerce) adalah penjualan barang dan jasa melalui internet. E-commerce dapat mencakup penjualan produk dan layanan bisnis-ke-bisnis (B2B) dan bisnis-ke-konsumen (B2C). *E-commerce* mengharuskan perusahaan untuk menyesuaikan model bisnis mereka untuk menangkap penjualan internet, yang dapat mencakup membangun saluran distribusi seperti gudang, halaman web internet, dan pusat pengiriman produk. Khususnya, saluran distribusi yang kuat sangat penting bagi *electronic commerce* karena saluran ini merupakan jalur yang menyalurkan produk ke pelanggan (Rahmati 2019)

Keberlangsungan UMKM

Keberlangsungan usaha dimana suatu kondisi usaha yang mampu mempertahankan usaha dan mengembangkan, melaksanakan usaha dalam jangka panjang, Pada dasarnya pengusaha menginginkan bisnis yang dijalankan dimasa mendatang setidaknya sama mengunggulkannya seperti saat ini. Keberlangsungan usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan mempertahankan, mengembangkan dan memenuhi kebutuhan dalam menjalankan usahanya (Ye & Kulathunga, 2019).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Variabel independent yaitu : *Financial Literacy*, *Literacy Digital*, *E-commerce* terhadap Variabel dependent yaitu : Keberlangsungan UMKM. Adapun sumber data pendukung dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden yaitu pelaku usaha mikro di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dan juga data Sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru dan penelitian ini yaitu literatur, hasil-hasil penelitian terdahulu, dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah di kecamatan Marpoyan Damai Kota pekan baru yang berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru tahun 2022 yang beroperasi berjumlah 3.451 usaha dan yang tidak beroperasi lagi berjumlah 29 usaha Mikro Kecil Menengah. Metode pengambilan sampel menggunakan Solvin sebagai penentu jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 usaha. Skala *Likert* dengan bobot 1-5 digunakan untuk mengukur indikator pada pertanyaan yang diberikan kepada reponden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan *software* IBM SPSS Versi 24.



4. Hasil penelitian dan pembahasan

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02013514
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.061
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymptotic Significant (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Ini berarti nilai residual terstandarisasi berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	financial literacy	.914	1.094
	Literacy digital	.778	1.285
	e-commerce	.790	1.266

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa nilai VIF kecil dari 10 dan nilai tolerance besar dari 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.578	.565	2.051	1.834

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

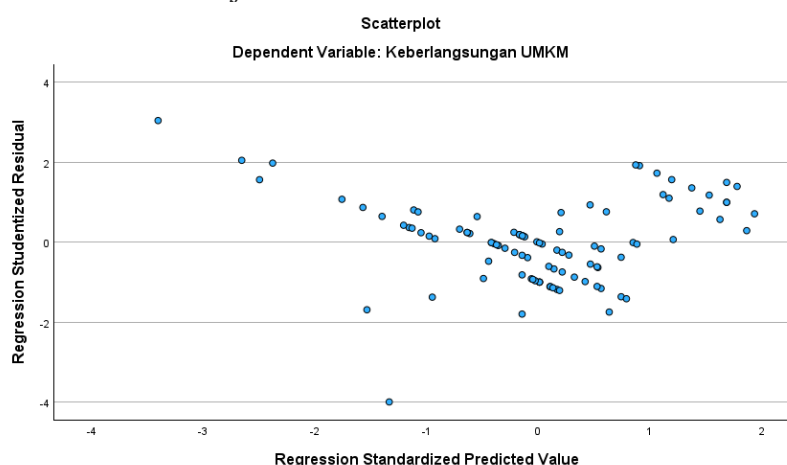
Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa nilai DW (Durbin Watson) yang diperoleh sebesar 1,834. Dimana (n) merupakan jumlah keseluruhan sampel yaitu,100 dan (k) merupakan jumlah variabel independen yaitu 3 variabel, dengan nilai tabel pada tingkat signifikan 5% atau 0,05. Perolehan data uji autokorelasi dapat dikatakan bebas



autokorelasi apabila nilai durbin-watson berada diantara nilai d_U dan $4-d_U$. Diperoleh nilai d_U dari tabel sebesar 1,758 dan nilai d_L sebesar 1,592 jadi $4-d_U= 2,242$. Hal ini berarti bahwa $DW(1,834)$ berada pada daerah antara d_U dan $4-d_U$ Maka hasil uji autokorelasi $1,758 < 1,834 < 2,242$ dapat disimpulkan penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 1 Uji Heterokedastisitas



Sumber: data olahan SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat pada tampilan scatterplot tidak terdapat pola tertentu, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasi Uji Signifikan (Uji t)

Tabel 5. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.623	2.762		.950	.345
	financial literacy	.197	.057	.241	3.469	<,001
	Literacy digital	.424	.077	.415	5.518	<,001
	e-commerce	.369	.078	.354	4.749	<,001

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Bardasarkan table diatas di ketahui *Financial Literacy* (X_1) terhadap Keberlangsungan UMKM (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,469 > t_{tabel} 1,984 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,5. *Literacy Digital* (X_2) terhadap Keberlangsungan UMKM (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,518 > t_{tabel} 1,984 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,5. *E-commerce* (X_4) terhadap Keberlangsungan UMKM (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,749 > t_{tabel} 1,984 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,5.



Hasil Uji F

Tabel 6 Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552.976	3	184.325	43.799	<,001 ^b
	Residual	404.014	96	4.208		
	Total	956.990	99			

Sumber: data olahan SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji f) diatas, maka dapat diketahui f_{hitung} sebesar $39,047 > f_{tabel}$ sebesar $2,70$ dengan signifikan yang dihasilkan $0,001$ berada dibawah $0,05$ sehingga model regresi yang digunakan *goodness of fit*.

Hasil Uji Koefesien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefesien Determinasi (Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.578	.565	2.051	1.834

Sumber: data olahan SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) diatas, maka dapat diketahui nilai R Square sebesar $0,578$ atau $57,8\%$, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Financial Literacy*, *Literacy Digital* dan *E-commerce* dalam mempengaruhi Keberlangsungan usaha yakni sebesar $57,8\%$, sedangkan sisanya sebesar $42,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keberlangsungan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pengaruh *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,469 > t_{tabel}$ $1,984$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,001$ berada dibawah $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial literacy* yang dimiliki pelaku usaha mikro maka akan semakin baik pula Keberlangsungan UMKM.

Menurut Soetino dan Setiawan (2018), dalam buku Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia menyebutkan bahwa hal utama yang perlu ada didalam setiap pelaku usaha yaitu *Financial Literacy* karena membantu individu membuat keputusan keuangan yang bijak, mengelola anggaran, dan merencanakan masa depan *finansial* mereka. Hal ini sejalan dengan penelitain yang dilakukan oleh (Rinaldi Maulana, Rochiyati Murningsih, dan Wahyu Anggit 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh positif terhadap terhadap keberlangsungan bagi pelaku UMKM.

b. Pengaruh *Literacy Digital* Terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pengaruh *Literacy Digital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM



dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,518 > t_{tabel}$ 1,984 dengan nilai signifikan yang dihasilkan 0,001 berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Literacy Digital* yang dimiliki pelaku usaha mikro maka akan semakin baik pula Keberlangsungan UMKM. Literasi digital merupakan kemampuan atau keterampilan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan komputer, internet, atau teknologi informasi lainnya.

Pembekalan literasi digital kepada para pelaku UMKM sangat penting dalam hal pengembangan usaha, juga dapat mengatasi berbagai kesulitan usaha baik di masa pandemi maupun di masa normal. Selain itu, peningkatan literasi digital juga dapat memberikan kesempatan kepada para pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital terkini. Hal ini sejalan dengan penelitian (M. Indra Maulana & Eko Suyono, 2023) Mereka menemukan bahwa literasi digital ternyata memiliki dampak yang Positif terhadap keberlanjutan UMKM.

c. Pengaruh *E-commerce* Terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pengaruh *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,794 > t_{tabel}$ 1,984 dengan nilai signifikan yang dihasilkan 0,001 berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Dengan ada nya Platfrom *E-commerce* saat ini telah membawa kemudahan bagi masyarakat terutama pelaku usaha dalam memasarkan produk nya dengan sangat mudah dan tidak memakai biaya yang terlalu besar, karna dengan *e-commerce* pelaku usaha dapat memasarkan produk nya secara global dan lebih efektif agar usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha dapat berkembang dan bertahan dengan waktu yang lama di era global saat ini.

E-commerce singkatan dari *Electronic Commerce* yang artinya sistem pemasaran secara atau dengan media elektronik. *E-commerce* mencakup distribusi, penjualan, pembelian, pemasaran dan pelayanan produk melalui sistem elektronik seperti Internet dan bentuk jaringan komputer lainnya. Denga adanya *e-commerce* pelaku usaha dapat memasakan produk dengan luas dan mudah. Hal ini sesuai dengan Penelitain yang dilakukan oleh (Samuel wahyu hari christoper dan ika kristianti 2020) Menyatakan bahwa *E-commerce* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM, dengan ada nya *E-commerce* pelaku usaha dapat memasarkan produk nya dengan efektif dan efesien.

d. Pengaruh *Financial Literacy, Literacy Digital* dan *E-commerce* Terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji f) diatas, maka dapat diketahui f_{hitung} sebesar $43,799 > f_{tabel}$ sebesar 2,70 dengan signifikan yang dihasilkan 0,001 berada dibawah 0,05. Maka hipotesis 4 diterima, yaitu bahwa *Financial Literacy* (X_1), *Literacy Digital* (X_2), dan *E-commerce* (X_3)berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keberlangsungan UMKM (Y) Pelaku Usaha Mikro Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan peneliti, variable *Financial Literacy, Literacy Digital* dan *E-commerce* sama-sama berpengaruh Positif terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai Kota



Pekanbaru. *Financial Literacy* dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengelola keuangan, baik dalam memperoleh maupun mengevaluasi informasi yang sering digunakan untuk mengambil keputusan bisnis berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan usaha (Niswi, 2020).

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah menciptakan berbagai inovasi keuangan dan pemasaran secara digital seperti layanan keuangan digital, platform *e-commerce* yang memudahkan masyarakat dan juga pelaku usaha untuk bisa menghasilkan keuntungan agar dapat mempertahankan usahanya. Selain itu teknologi juga memberikan peluang bagi para pelaku UMKM untuk lebih mudah melayani konsumen dalam sistem jual beli online (*e-commerce*). Peningkatan pelayanan yang diberikan oleh sistem ini juga mempunyai daya tarik tersendiri dalam jual beli, sehingga dapat menjadi peluang bagi usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan pendapatannya dan menciptakan peluang bagi kelangsungan usaha.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Literacy Digital* dan *E-commerce* terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini merupakan Usaha UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai di Kota Pekanbaru yang berjumlah 3.451 data ini menurut data Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru tahun 2022. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017) dengan jumlah sampel digunakan sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Variabel *Financial Literacy*, *Literacy Digital* dan *E-commerce* berpengaruh signifikan Terhadap variabel Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari dan meneliti faktor-faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Karena penelitian ini hanya berfokus pada variabel *Financial Literacy*, *Literacy Digital* dan *E-commerce* dengan Objek penelitian Usaha Mikro Kecil Menengah di kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

6. Referensi

- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ihsan, M., & Ahmad, S. (2021). *Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian ?* 2(1), 110–126.
- Grant, R.M. (1991). The Resource-Based Theory of Competitive Advantage: Implications for Strategy Formulation. *California Management Review*, 33 (3), 114-135.
- M. Indra Maulana, & Eko Suyono. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan BisnisPelaku UMKM Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3)(03), 4256–4271.
- Thomas, B., & Subhashree, P. (2020). Factors that influence the financial literacy among engineering students. *Procedia Computer Science*, 172(2019), 480–487. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.161>



- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ihsan, M., & Ahmad, S. (2021). *Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian ?* 2(1), 110–126.
- Rahmati. (2019). Pemanfaatan E-commerce Dalam Bisnis Di Indonesia. [http://citozcome.blogspot.com/2009/05/pemanfaatan e-commerce dalam bisnis di.html](http://citozcome.blogspot.com/2009/05/pemanfaatan_e-commerce_dalam_bisnis_di.html)
- Ianmu Ye & KMMCB Kulathunga, 2019. "How Does Financial Literacy Promote Sustainability in SMEs? A Developing Country Perspective," *Sustainability*, MDPI, vol. 11(10), pages 1-21, May.
- Rinaldi Maulana , Rochiyati Murningsih, Wahyu anggiti, pengaruh literasi keuangan ,inklusi keangan dan fintech terhadap keberlangsungan bisnis UMKM, jurnl ilmiah manajemen, vol.10 no.4 delsei mbelr 2022.hal. 443
- M. Indra Maulana, & Eko Suyono. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3)(03), 4256–4271.
- Christopher, Samuel Wahyu Hary, and Ika Kristianti. (2020). Hubungan e-commerce dan literasi keuangan terhadap kelangsungan usaha di Boyolali. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.1-12>.
- Niswi, I. (2020). Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM Perempuan Di Pasar Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80. <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thomas, B., & Subhashree, P. (2020). Factors that influence the financial literacy among engineering students. *Procedia Computer Science*, 172(2019), 480–487. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.161>
- Huston, S.J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs* Vol. 44. Issue 2. Hal 296-316 The American Council on Consumer Interest.